

~~352.12070~~
Azmi
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

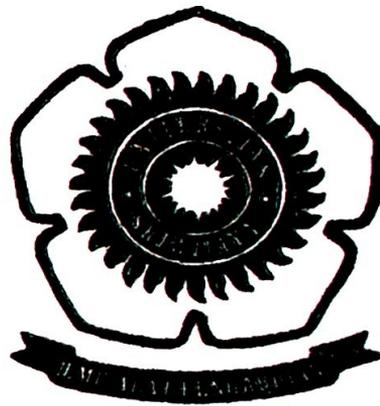


SKRIPSI

S
352.1207
Azmi
2008

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN
PENGEMBANGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KAB. BANYUASIN**

16124
16486



DIAJUKAN OLEH :
Masayu Adri Safarinda Nurul Azmi
01043120069

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MASAYU A. SAFARINDA NURUL AZMI
Nim : 01043120069
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Mata Kuliah : KEUANGAN DAERAH
**Judul Skripsi : ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN
PENGEMBANGAN PAD KABUPATEN
BANYUASIN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL KETUA

Dr. Azwardi, M.Si
NIP.

TANGGAL ANGGOTA

Drs. Harunnurasyid, M.Kom
NIP.

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**SKRIPSI
ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PENGEMBANGAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN BANYUASIN**

**DIAJUKAN OLEH
MASAYU ADRI SAFARINDA NURUL AZMI
01043120069**

**Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 14 Februari 2007
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 14 Februari 2007

Ketua,



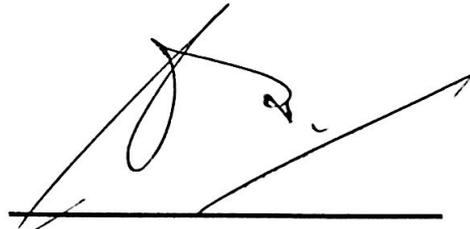
Dr. Azwardi, M.Si

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M. Comp

Anggota,



Drs. M.Komri Yusuf, M.Si

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Dr. Taufiq Marwa, M.Si

Motto :

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, Hari Kemudian, Malaikat-Malaikat, Kitab – Kitab dan Nabi-Nabi".

☞ Al-Baqarah : 177

Gabungan ambisi dan kecerdasan kita adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang akan memuaskan dan menyokong kita dan adalah rahasia untuk kelangsungan hidup bahkan keberhasilan.

☞ Wendy Reid Crisp

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk

- ☞ Ayahanda dan Ibunda Tercinta*
- ☞ Saudara/i terkasih*
- ☞ Ponakan – ponakan tersayang*
- ☞ Kedua Dosen Pembimbingku*
- ☞ Almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat diungkapkan untuk menyatakan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ku Hidayah akan umur dan kekuatan dalam mengerjakan segala sesuatu dalam hidupku, *Allah Maha Besar, Allah Maha Tahu* dalam setiap jerit tangisku dalam segala hal, pendengar setia dalam segala curahan hatiku.

Penulis menyadari untuk membuat semua ini, tidak terlepas atas bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih untuk :

- ☞ Bapak Dr. Syamsurijal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- ☞ Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan dan juga tidak lupa Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
- ☞ Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku ketua pembimbing skripsi yang selalu membantu saya dari seminar proposal hingga pembuatan skripsi sampai dengan ujian kompherensif, terima kasih...terima kasih...terima kasih banyak pak...memberikan ilmu dan petuah yang tak terhitung banyaknya.
- ☞ Bapak Drs. Harunnurasyid, M.Kom selaku anggota pembimbing skripsi yang telah bersedia membantu di sela – sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, ilmu yang juga tak terhitung banyaknya, sekali lagi terima kasih banyak pak.
- ☞ Dr. Bernadette R, M.Si, terima kasih sudah menjadi pembimbing akademik saya, dan memeberikan banyak motivasi antara kuliah, kerja, ibu sudah mengajarkan keanggunan dan cara berfikir yang cerdas namun tetap cantik.
- ☞ Bapak Amiroeddin Inoed, Bupati Kabupaten Banyuasin, telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang saya butuhkan dan menceritakan segala sesuatu mengenai Banyuasin, "*Sedulang Setudung*" semoga tercapai pak.
- ☞ Almarhum Papa, *Mgs. Mansyur Ning*, yang selalu memberiku kekuatan spiritual, yang selalu datang ke mimpiku waktu aku susah memberiku semangat dalam menjalani hidup, *Hidup Tenang Disana Pa*, aku akan selalu berusaha membuatmu bangga akan prestasiku...Amien...

- ☞ Mama ku tersayang, terhebat, *Hj. Msy Arida MN*, u know what...thanks for everything ma...can't live without you...sumpah!Tempat aku mengadu, motivator kalau mau ikut lomba, tes wawancara dan lain – lain, sponsor tunggal dalam beli baju dan lain – lain kalo aku mau ikut lomba, event penting, dll.
“*Mama adalah wanita terhebat dalam hidupku*”
- ☞ Kakak – Kakakku tersayang, lain dulu lain sekarang, InsyAllah, jadikan motivasi untuk hidup di masa depan, Ok. yang selalu mendukung dan memberi motivasi, pelindung bagiku, aku sangat bersyukur mempunyai keluarga seperti kalian, bagiku kalian adalah segalanya, honest, well...I Miss U All, kapan kumpul lagi di Palembang yach...?
- ☞ *Kak Indy*...Babon...My Fashion Consultant, kalo ado baju yang sempit lagi, bawa ke Palembang yach kak. *Mas August*, diet mas, pesawat nya berat di depan.
- ☞ *Kak Andy*,Enong...Alhamdulillah, pentiumnya bertambah, kapan pindah kerja ke Palembang *Kak Paulin*, kakak ipar yang sama metal nya dengan shirly neh...senang ada tambahan bodyguard.
- ☞ *Kak End*, kakak ku, sayangku, cintaku, sopirku hehehehe...Q-Tink...meski sering ribut, tapi makasih dah mau nganterin ke mana – mana apalagi kalau ily lomba atau ada yang penting, makasih juga udah nganteri lamaran ily ke STV malam itu, untung berhasil. *Kak Feny*, jalan – jalan yuk.sibuk sejak jadi mama.
- ☞ *Kak Omy*, Wa'reng...nah kakakku yang paling manja, orang lain kadang bingung ily atau kak omy yang bungsu, dewasa dong...he2x.
- ☞ Ponakan ku yang selalu bikin kangen, Si Audy yang Bontet, Zhahira yang semok...Paksi si Mata Belok....Dan Dude' yang cakep.
- ☞ Keluarga Besar Kerukunan Keluarga Cek 'Moed (KKC), Tetep Kompak Dong...kumpul lagi kalo arisan rame – rame biar enak ily NgMC nya, khusus untuk *Mgs. Zain Hasanah, SH*, terima kasih nota nya untuk ke Dipenda Sumsel cik, jadi mulus perjalanan ke sana, *Msy. Rolina Azizah, SH, MM*, untuk bantuan kalau mau cari data ke Dipenda Kota Palembang, hehehehe....makasih seslin. *Omachem*, dah baik hati meminjamkan printernya, makasih om.*Tante Ayu dan Omap*i sudah banyak membantu dah bersedia mengantarkan saya kemana – mana, kerja, cari data, dan lain – lain, makasih banyak tante, *Sestik* ku, cepet banget yach...Untuk semuanya KKC, kapan Karaoke –an lagi....terima kasih untuk semuanya... Sepupu ku...OMG...banyak banget disebutin satu – satu, semuanya deh...Luly, kapan ikut lomba bareng lagi, Mb Pi & Mb Nik terima kasih supportnya, adek2 sepupuku yang kecil2, galih yang makin bontet, lora yang cerewet...Fadil, Fira Fina...Ega, Rian Anis, makasih sudah tidak marah kalau kak ily lagi stres terus kalian yang kena semprot...cepat besar yach sayang...

☞ Keluarga Ning Baturaja...Ily slalu pake nama Ning di Nickname ily...Tetep kompak, Mama Geda, Bicak, Binga, Mami, Kalo ke Palembang jangan lupa kerumah.

☞ Teman – teman seperjuangan di EP'04, Gank Ndut...

Meilanis ku yang lincah, diet yuk...gak pernah bisa lupa makan kalau dengan dirimu, senang banget punya temen seperti dirimu Mei, susah senang sama – sama, asli you're my best friend, thanks udah jadi penyemangat kalau aku lagi down to earth, udah selalu temeni aku maen basket kalo aku lagi bad mood, tetep semangat yach...

Yuni, jangan manja dong...dirimu yang paling sering kumarahi, tapi makasih juga gak balik marah, itu semua buat dirimu kok..

Asty...Girl without "R" tapi asty cantik, jangan pajeroan terus, cari yang dekat aja, gak enak pajero terus ty, percayalah pada pakarnya.

Berty...berty juga temen baikku, thanks ya bert, nanti malam yach ke depan rumahmu.

Nova...jangan sering – sering mojak dengan bapak itu...kidding sist.

Salwah...ingat salwah, ingat Akherat...Fatma...jilbab tomboy...cepat urus kuliah yach...

Terima kasih sudah jadi teman baikku, selalu minta tolong kalau aku malas ke kampus, apalagi kalau aku lagi kerja, tapi sering kutraktir kan.doakan aku yach, *mari kita taklukkan dunia...*

☞ Teman2 di UNY, *Almarhumah Ita Yoanita*, kemuliaan hatimu selalu menjadi pedoman dalam setiap langkahku, Hidup Yang Tenang Disana Ita, aku yakin kamu akan jadi seorang bidadari di surga...

☞ Teman2 di Bujang Gadis Palembang, khususnya Ank.2005, aku menemukan banyak hal selama bersama kalian. Bu Ninik yang sudah kasih tugas jadi ktemu dengan SBY, JK dan Pejabat2 laen. Makasih semuanya....

☞ Bujang Tery Perdana, Tami, Icha Gades Mesjid Agung, Cha-Cha SunbLock, Kak Ipan, Adit, Seneng banget punya teman seperti kalian, semoga kita tetap kayak gini sampe kapan pun, okay..... hehehehe...

☞ Gefin...sering netep tugas, thanks bro...Puput, Yulia, teman seperjuangan nyusun skripsi, Intan, Ela, Lamtiur, Andrean, barengan kita...hehehehe... Himepa, jangan lupakan saya kalau ada acara hehehehe....meski gak pernah dateng tapi ikut mendoakan lumayan kan...Bobi, Andi Qting, Khairil, Aji, Yogi de el el....kapan kumpul – kumpul lagi, sekali – sekali aku kerumah kalian dong....Cepat urus kuliah jangan kelamaan...okay....Semangat....

☞ All Crew *Sriwijaya TV*, terima kasih sudah kasih aku kesempatan untuk bergabung disana, i'll do my best, *Ramadhan Wong Kito*, *Info Bisnis*, *Sekilas Sriwijaya*, *Warta Praja* gak bakal pernah lupa dengan program itu... terima kasih *Mas Sugeng*...dah ngajak Wawancara Eksklusif dengan Pak Amiruddin

sehingga terciptalah skripsi sebagai tugas pamungkas kesarjanaannya...produser-produserku yang maklum dengan izin ku karena skripsi ini dan presenter pengganti Kak Ichin, Thanks Bro sudah ngganti terus...maaf sudah merepotkan.

- ☞ My Pink Room, yang sudah menjadi saksi bisu akan perjuangan, jerit tangisku, kesedihanku dan kegembiraanku...Komputer ku, gak bisa semua ini tanpa bantuanmu, terima kasih juga untuk deejay Tiesto atas lagu dugemnya, membuat saya lebih bersemangat waktu begadang untuk buat skripsi ini
- ☞ Karyawan – karyawan *Catering Shirly*, yang selalu setia membantu aku membuat skripsi ini, mulai fotocopy, buatin makanan – minuman, disuruh ke sana – ke sini, kena marah juga hehehehe...thanks berat yach....
- ☞ B 8032 PM dan BG 2379 MN, terima kasih untuk semuanya yach...untung kamu tidak bisa ngomong, entah ngomong apa kalo kamu bisa...BG 5112 LY, suatu saat pasti bisa sendiri...
- ☞ “The Man”...dah jadi Tong Sampah...dah jadi Temen Begadang, nemenin SMS an...dah jadi korban kalo lagi Bad Mood...dah jadi Sumber Inspirasi juga, *Hope u'll never finds another lights except me*, hopefully, That's You...Pak Ustadz ku...

Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amien.

KATA PENGANTAR

Peran pemerintah daerah dalam mengelola kepentingan publik dan pembangunan di wilayahnya semakin besar sejak diberlakukannya otonomi daerah, begitu halnya dengan Kabupaten Banyuasin yang baru saja melepaskan diri dari Kabupaten induknya yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, peran Pemerintah Daerah semakin besar digunakan untuk menyediakan kebutuhan akan barang dan jasa publik seiring dengan semakin berkembangnya Kabupaten tersebut.

Kabupaten Banyuasin mempunyai berbagai potensi dalam sumber daya alamnya, namun, untuk mengembangkan daerahnya tersebut diperlukan berbagai cara dalam peningkatan potensi yang dimiliki tersebut, sehingga dalam membiayai pembangunan dapat lebih optimal, salah satunya terus mengoptimalkan penggalan potensi keuangan daerah terutama yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan memfokuskan pada sektor – sektor yang dianggap sektor unggulan yang apabila dikembangkan dapat membantu perkembangan sektor lainnya.

Didasarkan atas pemikiran tersebut, maka penulis memilih judul "*Analisis Sektor Unggulan dan Pengembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin*". Dalam penulisan skripsi ini yang di dalamnya akan dibahas mengenai potensi dan sektor unggulan mana saja yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuasin dalam kurun waktu 2003 dimana Kabupaten Banyuasin baru berdiri, sampai dengan 2006, kemudian dihubungkan dengan pengembangan PAD yang dimiliki oleh kabupaten tersebut.

Akhir kata, tidak terlepas dari rasa syukur atas karunia Allah SWT, penulis juga menyampaikan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan tenaga serta pikiran untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Palembang, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metodologi Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup	8
1.5.2 Data dan Sumber Data	9
1.5.3 Teknik Analisis	9
1.5.4 Batasan Variabel	12



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori	14
2.1.1 Konsep Pembangunan Daerah	14
2.1.2 Konsep Pembangunan Nasional dan Daerah	16
2.1.3 Teori Basis Ekonomi	17
2.1.4 Produk Regional Domestik Bruto	19
2.1.5 Teori Penerimaan	24
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran	31

BAB III GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perkembangan Penduduk Kab. Banyuasin	33
3.2 Gambaran Umum PDRB Kabupaten Banyuasin	34
3.3 Gambaran Umum APBD Kabupaten Banyuasin	40
3.4 Gambaran Umum Pendapatan Asli Daerah Kab. Banyuasin	42

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengolahan Data	49
4.1.1 Koefisien Location Quotient (LQ)	49
4.1.2 Hasil Elastisitas	53
4.2 Analisis Pembahasan	54
4.2.1 Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kab. Banyuasin	54
4.2.2 Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Peningkatan PAD	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	xviii
-----------------------------	--------------

LAMPIRAN	xx
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Tahun 2006	34
Tabel 3.2	PDRB Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku	36
Tabel 3.3	Pertumbuhan Ekonomi Kab. Banyuasin Tahun 2003 – 2005	38
Tabel 3.4	Realisasi APBD Kabupaten Banyuasin	41
Tabel 3.5	Data Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuasin	44
Tabel 3.6	Komposisi Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Banyuasin	45
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Retribusi Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah	47
Tabel 4.1	Koefisien Location Quotient Sektor Ekonomi di Kabupaten Banyuasin	52
Tabel 4.2	Hasil Elastisitas Kabupaten Banyuasin	53
Tabel 4.3	Koefisien Location Quotient Sektor Pertanian	54

DAFTAR GAMBAR

Diagram 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	32
Diagram 3.1 PDRB Kabupaten Banyuasin	37
Diagram 3.2 Diagram APBD Kabupaten Banyuasin	42
Diagram 3.3 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin	43
Diagram 3.4 Persentase Pajak Daerah	46
Diagram 4.1 Persentase Sektor Unggulan Kabupaten Banyuasin	51

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Analisis Sektor Unggulan dan Pengembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin*". Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sektor – sektor mana saja yang menjadi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuasin dan juga untuk mengetahui seberapa besar respon yang diberikan oleh PAD berdasarkan PDRB Kabupaten Banyuasin tersebut.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, dan berbagai literatur yang ada di samping jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan buku – buku teks yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis kuantitatif yaitu perhitungan *Location Quotient* (LQ) untuk mengetahui sektor – sektor unggulan mana saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Banyuasin, serta metode elastisitas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB sektor ekonomi unggulan (independen) tersebut terhadap PAD Kabupaten Banyuasin (dependen).

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuasin. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap persentase PAD Kabupaten Banyuasin, atau bisa dikatakan bahwa hubungan antara PAD dan PDRB Kabupaten Banyuasin bersifat elastis.

ABSTRACT

The title of this research is about the based economical sector to the increasing of local income in Banyuasin City. The purpose of research is to know the based economical sector effect to local income in Banyuasin City.

This research used the secondary data which are collected from statistical center instance in South Sumatera, other literature, journals and text books related in the research. The analysisist technic is quantitative analysisist which use the *Location Quotient* (LQ) for search the based economical sector and also used elasticity to know how far the effect of based economic sector (independent) to local income (dependent) Banyuasin City is.

The result shows that Agriculture sector is the based sector in Banyuasin City, based on the result and test shows the relationship between PDRB and local income of Banyuasin City have a elastic relationship.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia selama ini hanya menekankan pada pertumbuhan ekonomi antara 5 sampai 7 persen per tahun. Namun berdasarkan pengalaman tahun 1950-an dan 1960-an, orientasi pertumbuhan ekonomi tersebut tidak bisa dijadikan pemecahan dalam permasalahan pembangunan secara mendasar, sehingga terjadi perubahan definisi pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai proses yang menyebabkan meningkatnya pendapatan per kapita penduduk disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan negara (Arsyad, 2005: 12-13).

Pembangunan tidak semata – mata dilakukan oleh pemerintah pusat dalam menjalankan fungsinya sebagai penggerak pembangunan, namun peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk keberhasilan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah. Pelaksanaan pembangunan daerah bertujuan mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah agar lebih stabil dan konsisten sehingga pendapatan daerah meningkat, pendapatan masyarakat meningkat dan kesempatan kerja yang luas serta dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki daerah (Adrian, 2005: 1). Dalam mencapai tujuan pembangunan daerah, kemandirian daerah terutama dalam hal pembiayaan makin diperlukan. Pemerintah daerah lebih dituntut untuk lebih melakukan perannya dalam menggali potensi daerahnya tersebut untuk pembangunan daerahnya tersebut,

terutama sumber – sumber keuangan daerah yang berasal dari daerah sendiri sebagai modal dasar guna memperkecil ketergantungan dana pada pemerintah pusat.

Kegagalan kebijakan yang bersifat sentralistik dalam menciptakan pembangunan yang merata di Indonesia telah menjadi awal terealisasinya strategi yang kemudian dikenal dengan nama desentralisasi. Berbagai ketidakadilan dalam pembagian dalam distribusi pembangunan sering melanda berbagai daerah di Indonesia sementara potensi sumber daya alamnya melimpah terus dieksploitasi sebagai sumber penerimaan bagi pemerintah pusat, dan akhirnya dengan berdasarkan ketidakadilan tersebut mendorong pada perubahan kebijakan sentralistik tersebut menjadi desentralisasi yang diwujudkan dengan penerapan otonomi daerah dan dititikberatkan pada pembangunan daerah (Propinsi dan Kabupaten/Kota).

Secara umum desentralisasi mencakup aspek – aspek politik, administratif, fiskal dan ekonomi. Susetyo dikutip dalam Eko (2004: 6) mengemukakan bahwa desentralisasi fiskal dalam rangka otonomi daerah akan mendorong antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.
2. Menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya daerah.
3. Memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan dan semakin terwujudnya *local good governance*.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah, perlu diatur tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam bentuk sistem keuangan sebagaimana diatur dan ditetapkan dalam Undang – Undang No.33 Tahun 2004, di mana komponen – komponen penerimaan daerah menurut undang – undang terdiri atas :

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- b. Dana Perimbangan
- c. Lain – lain Pendapatan Daerah yang sah

Upaya pembangunan ekonomi daerah dalam era otonomi dilakukan dengan memberdayakan potensi dan kemampuan daerah itu sendiri, setiap daerah harus mampu mengidentifikasi sektor unggulan yang selanjutnya dapat menjamin peningkatan aktifitas ekonomi dengan menetapkan skala prioritas guna peningkatan jumlah dan nilai tambah masing – masing sektor yang telah diidentifikasi (Aripanca, 2003: 4).

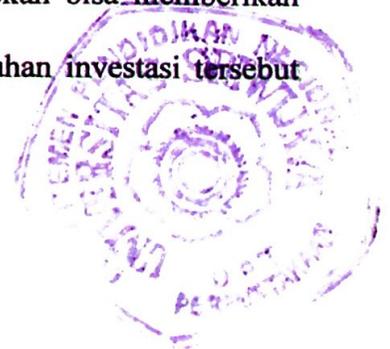
Salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB ini memperlihatkan besarnya produksi yang telah diciptakan oleh masing – masing sektor ekonomi pada tahun tertentu.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah sangat terkait dengan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Rencana pembangunan daerah tersebut berdasarkan identifikasi terhadap wilayah perencanaan dan karakteristik wilayah, yang meliputi berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan suatu daerah diarahkan untuk mengelola

sumber daya daerah agar dapat menunjang pembangunan ekonomi daerah tersebut.

Tinggi rendahnya porsi rencana pembangunan daerah tiap tahun diketahui melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Peran pemerintah daerah dalam menyusun APBD tidak terlepas dari pengaruh gejolak ekonomi dan politik yang terjadi. Sumber terbesar dari APBD idealnya adalah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Besar kecilnya PAD sangat dipengaruhi oleh sedikit banyaknya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi beserta masyarakat di daerah (Taufiq dan Kosasi, 2003:18). Meningkatnya kegiatan ekonomi akan membawa dampak pada peningkatan penyediaan dan layanan terhadap barang - barang dan jasa – jasa publik, sehingga kebutuhan dan daya beli masyarakat akan meningkat pula. Pemerintah dalam hal ini akan mengambil manfaat dari aktivitas tersebut berupa penerimaan pajak, retribusi jasa publik, yang merupakan sumber penerimaan PAD.

PAD merupakan salah satu sumber penerimaan yang harus selalu dipacu pertumbuhannya, yang tentunya harus ditindaklanjuti dengan memberikan kompensasi berupa pelayanan yang baik dan perbaikan fasilitas umum bagi masyarakat. Kenaikan jumlah PAD akan sangat berperan dalam rencana peningkatan kemandirian pemerintah daerah dan propinsi, kemudian selanjutnya pemerintah daerah akan memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan investasi di mana pertumbuhan investasi tersebut diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam melakukan investasi di mana pertumbuhan investasi tersebut



diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian regional, kemudian pada akhirnya akan membantu peningkatan PAD.

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemecahan dari Kabupaten Musi Banyuasin dan mempunyai berbagai potensi sumber daya alam. Potensi tersebut dapat digunakan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi bila dikelola dengan baik yang akhirnya dapat digunakan untuk kemakmuran masyarakat Banyuasin sebesar – besarnya. Keberhasilan Kabupaten Banyuasin terbukti ketika berhasil menjadi Tuan Rumah dari Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Indonesia (KTNA) pada bulan juli 2007, dan ditetapkannya pula Kabupaten Banyuasin sebagai “Agro Center” oleh Bapak Presiden RI, dan juga sebagai tuan rumah untuk event – event nasional yang dipusatkan pada Kabupaten Banyuasin.

Penyelenggaraan otonomi daerah dan asas desentralisasi yang dikukuhkan dengan perealisasi Undang – Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang – Undang No. 33 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan daerah yang diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2001 dan juga Undang – Undang No. 6 Tahun 2002 mengenai pemekaran wilayah dari Kabupaten Musi Banyuasin yang membentuk Kabupaten Banyuasin ini sendiri mengakibatkan pencerahan yang sangat baik bagi Kabupaten Banyuasin itu sendiri. Dengan adanya otonomi daerah, maka setiap daerah termasuk Kabupaten Banyuasin mempunyai wewenang untuk mengatur rumah tangga daerahnya sendiri. Namun, wewenang ini sendiri disertai tanggung jawab pemerintah daerah untuk

memberdayakan potensi penerimaan daerah yang dimiliki oleh daerahnya masing – masing seefektif mungkin demi kemakmuran masyarakat seluas – luasnya.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuasin sangat ditentukan oleh pertumbuhan sektor – sektor ekonomi yang ada di Kabupaten tersebut, karena itu pengetahuan dan penggalian mengenai sektor ekonomi sangatlah diperlukan untuk mengetahui sumber – sumber potensi yang dapat dijadikan sebagai sektor unggulan. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan guna meningkatkan Pendapatan Asli daerah (PAD) Kabupaten Banyuasin dalam membiayai pembangunan Kabupaten tersebut.

Sektor ekonomi unggulan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian sehingga Pemerintah Kabupaten dapat memprioritaskan pembangunan pada sektor tersebut. Pertumbuhan sektor ekonomi unggulan ini dapat dilihat dari perkembangan PDRB sektor tersebut, dengan meningkatnya PDRB berarti pengelolaan kekayaan daerah meningkat dan kegiatan perusahaan daerah milik Kabupaten Banyuasin juga ikut meningkat, sehingga laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul : *Analisis Sektor Unggulan dan Pengembangan PAD Kabupaten Banyuasin.*

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Sektor – sektor unggulan apa saja yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuasin

2. Bagaimana pengaruh PDRB sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuasin terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sektor – sektor yang diunggulkan dari Kabupaten Banyuasin tersebut.
2. Untuk mengetahui pengaruh PDRB sektor ekonomi unggulan terhadap PAD Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi dalam bidang Keuangan Daerah.

b. Manfaat Operasional

Dapat dijadikan bahan referensi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin dalam membuat kebijakan – kebijakan baru mengenai peningkatan PDRB untuk Kabupaten Banyuasin.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji mengenai sektor unggulan pada Kabupaten Banyuasin.

Kemudian melihat pengaruh PDRB sektor unggulan tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Banyuasin tersebut.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Dalam analisis penulisan ini digunakan data sekunder yang dipergunakan diperoleh dari berbagai instansi terkait yang diakui secara sah atau legal untuk menerbitkan data yang diperlukan oleh masyarakat umum, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuasin, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin berupa data PDRB Kabupaten Banyuasin serta data lain yang mendukung penelitian. Selain itu data juga diperoleh melalui pustaka dari beberapa literatur berupa buku teks, jurnal, skripsi dan sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

1.5.3 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menguraikan sifat – sifat dari suatu keadaan dengan peralatan, yang digunakan yaitu perbandingan dan perhitungan persentase atau penjelasan tabel. Sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan analisis *Location Quotient (LQ)* untuk mengidentifikasi sektor apa yang telah menjadi sektor unggulan dari Kabupaten Banyuasin, dan menggunakan regresi sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh sektor tersebut untuk pengembangan pendapatan asli daerah dari Kabupaten Banyuasin.

- Pendekatan Sektor Ekonomi Unggulan

Location Quotients (LQ) adalah alat analisis untuk menentukan sektor apa saja yang merupakan sektor yang dapat mengekspor (ke luar daerah) dalam perekonomian Kabupaten Banyuasin, yaitu suatu indikator sederhana yang menunjukkan kekuatan atau besar kecilnya peranan suatu sektor dalam suatu

daerah dibandingkan dengan peranan sektor yang sama di daerah referensi (Propinsi Sumatera Selatan).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$LQ = \frac{X_{ir} / PDRBr}{X_{in} / PDRBn}$$

Keterangan :

- LQ = Koefisien location q
- X_{ir} = Nilai tambah sektor I di Kabupaten Banyuasin
- $PDRBr$ = PDRB Kabupaten Banyuasin
- X_{in} = Nilai tambah sektor I di Propinsi Sumatera Selatan
- $PDRBn$ = PDRB Propinsi Sumatera Selatan
- r = Kabupaten Banyuasin
- n = Propinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan persamaan diatas, terdapat tiga kemungkinan LQ yang dapat diidentifikasi, yaitu (Bedavid-Val, 1997: 317 dalam Widodo, 2006: 117) :

1. Nilai LQ di sektor $i = 1$, berarti laju pertumbuhan sektor i di daerah r adalah sama dengan laju pertumbuhan sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi n .
2. Nilai LQ di sektor $I > 1$, berarti laju pertumbuhan sektor I di daerah r adalah lebih besar dibandingkan dengan laju pertumbuhan sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi n . Dengan demikian, sektor I merupakan sektor unggulan daerah studi r sekaligus merupakan basis ekonomi untuk dikembangkan lebih lanjut oleh daerah studi r .

3. Nilai LQ di sektor $I < 1$, berarti laju pertumbuhan sektor I di daerah r adalah lebih kecil dibandingkan dengan laju pertumbuhan sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi n . Dengan demikian, sektor I bukan merupakan sektor unggulan daerah studi r dan bukan merupakan basis ekonomi serta tidak prospektif untuk dikembangkan lebih lanjut oleh daerah studi r .

- ***Pendekatan pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap peningkatan PAD Kabupaten Banyuasin.***

Setelah mengetahui sektor unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuasin, kita bisa mengkaji seberapa besar pengaruh sektor tersebut untuk pengembangan Pendapatan Asli Daerah, untuk itu digunakan elastisitas pertumbuhan, yaitu analisis yang menggambarkan pengaruh antara variabel. Dalam penulisan ini, variabel yang digunakan adalah PDRB sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuasin yang merupakan variabel bebas (independen) dan pendapatan asli daerah Kabupaten Banyuasin yang merupakan variabel terikat (dependen), dengan model sebagai berikut :

$$E_p = \frac{\text{Persentase Perubahan Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Persentase Perubahan PDRB Kabupaten Banyuasin}}$$

Atau :

$$E = \frac{\Delta PAD / PAD}{\Delta PDRB / PDRB}$$

Keterangan :

PAD = Komponen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan

pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain pendapatan yang sah.

PDRB = PDRB sektor – sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuasin

Setelah mendapatkan hasil, maka elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi :

- Inelastis ($E < 1$)

Jika PDRB naik 10 %, PAD mengalami kenaikan kurang dari 10%.

- Elastis ($E > 1$)

Perubahan PDRB menyebabkan perubahan PAD yang besar, misalnya jika PDRB mengalami kenaikan 10%, maka PAD akan mengalami kenaikan lebih dari 10%.

- Unit Elastis ($E = 1$)

Jika PDRB naik 10%, maka PAD pun mengalami kenaikan sebesar 10%.

1.5.4 Batasan Variabel

1. Sektor ekonomi unggulan adalah sektor yang memiliki peranan yang lebih besar dalam perekonomian suatu daerah (kabupaten) dibandingkan dengan peranan sektor yang sama pada daerah yang lebih besar (propinsi), sektor ekonomi unggulan ini dapat memenuhi permintaan yang ada di daerah dan dapat mengekspor ke daerah lain.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah keseluruhan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit – unit produksi pada perekonomian di suatu daerah dalam periode tertentu. Perkembangan PDRB merupakan salah satu indikator keberhasilan dan kemajuan aktivitas bidang ekonomi. PDRB

atas dasar harga konstan adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

3. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber – sumber yang ada di wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah dan dikelola oleh daerah itu sendiri.

Komponen Pendapatan Asli Daerah, terdiri dari :

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil perusahaan milik daerah (BUMD)
4. Hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.